

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi yang sedang ditingkatkan oleh pemerintah Indonesia mengakibatkan semakin berkembangnya berbagai bidang usaha. Ketatnya persaingan yang semakin lama semakin meningkat harus dihadapi perusahaan untuk mencapai tujuan awalnya yaitu memperoleh laba. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan dituntut harus memiliki manajemen yang baik untuk dapat melaksanakan perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian perusahaan yang baik, serta ditunjang oleh personil yang baik agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Ketatnya persaingan di dalam dunia usaha dapat diatasi dengan kemampuan manajemen perusahaan untuk dapat menyusun pengendalian internal dengan baik. Pengendalian internal ini berperan penting dalam membantu perusahaan untuk dapat mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh laba. Tujuan dari pengendalian internal di dalam perusahaan adalah untuk mengamankan dan melindungi catatan dan aktiva perusahaan serta untuk menghasilkan data yang handal untuk pengambilan keputusan.

Dalam menghadapi era globalisasi ini, perusahaan harus dapat menetapkan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu strateginya itu adalah dengan meningkatkan penjualan kredit untuk dapat menarik minat pelanggan. Penjualan kredit itulah yang menimbulkan adanya piutang bagi perusahaan.

Piutang perusahaan tersebut memiliki banyak resiko, seperti tidak tertagihnya piutang perusahaan. Tidak tertagihnya piutang menyebabkan modal kerja tertahan, dan perputaran aktiva perusahaan menjadi terhambat dan menimbulkan kerugian yang besar. Hal ini perlu dipertimbangkan oleh manajemen langkah-langkah atau kebijakan-kebijakan yang perlu diambil untuk mengantisipasi hal tersebut. Memberi batasan kredit, cara penagihan, penilaian terhadap konsumen, dan catatan terhadap piutang perlu diperhatikan oleh perusahaan.

Kinerja manajemen perusahaan untuk menyusun pengendalian, khususnya pengendalian penagihan piutang akan lebih baik apabila dibantu seorang auditor internal perusahaan. Audit internal akan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi dan juga memberikan pendapat atau komentar mengenai laporan keuangan dan catatan akuntansi yang diperiksa.

Beberapa tahapan audit yang dilakukan oleh seorang auditor internal adalah Survey pendahuluan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi umum dan latar belakang dalam waktu singkat mengenai semua aspek dari organisasi, kegiatan, program, dan sistem yang dipertimbangkan untuk diperiksa agar mendapat gambaran mengenai objek yang diperiksa. Tahap kedua adalah Penelaahan dan Pengujian Pengendalian Sistem Manajemen bertujuan untuk mendapatkan bukti mengenai *Tentative Audit Objective* dengan melakukan pengujian terhadap transaksi perusahaan yang berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen. Tahap ketiga adalah Pengujian Terperinci (*Detail Examination*) bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang cukup, kompeten, material, dan relevan untuk dapat menentukan penyimpangan-penyimpangan terhadap criteria dalam firm audit objective, bagaimana efek dari penyimpangan tersebut, besar kecil nya efek yang menimbulkan

kerugian perusahaan. Dan tahap terakhir adalah Pengembangan Laporan yang bertujuan untuk penyusunan hasil pemeriksaan, termasuk rekomendasinya. Temuan audit harus dilengkapi dengan kesimpulan dan saran, serta harus di review oleh manager audit.

Pengendalian Internal dalam siklus penjualan kredit dan penagihan piutang yaitu berupa Pemisahan Fungsi (Fungsi Penjualan Harus Terpisah Dari Fungsi Kredit, Fungsi Akuntansi Harus Terpisah Dari Fungsi Penjualan, Fungsi Akuntansi Harus Terisah Dari Fungsi Kas, Transaksi penjualan kredit harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi pengiriman, fungsi penagihan, dan fungsi akuntansi). Adanya sistem otorisasi, Setiap transaksi terjadi dengan otorisasi dari karyawan yang berwenang dan dicatat melalui prosedur pencatatan tertentu, maka kekayaan perusahaan akan terjamin keamanannya dan data akuntansi yang dicatat terjamin ketelitian dan keandalannya. Dan Praktik yang sehat memastikan bahwa setiap dokumen yang terkait telah bernomor urut cetak.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul :

**“ PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM PENGUJIAN
TERPERINCI SALDO PIUTANG TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERN PENAGIHAN PIUTANG”**

(Studi kasus pada PT. Sinar Makin Mulya)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, peneliti bermaksud untuk mengetahui :

- a. Apakah pengaruh pengujian terperinci Internal auditing dalam perusahaan telah berjalan secara efektif?
- b. Apakah terdapat pengaruh pengujian terperinci internal auditing dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penagihan piutang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk :

- a. Untuk mengetahui apakah pengaruh pengujian terperinci internal auditing dalam perusahaan telah dilakukan secara efektif
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengujian terperinci internal auditing dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penagihan piutang

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian, yaitu:

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu dan memberikan masukan kepada perusahaan mengenai pengendalian penagihan piutang.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk menambah wawasan mengenai peran dan pengaruh pengujian terperinci audit internal dalam meningkatkan efektivitas pengendalian penagihan piutang di dalam suatu perusahaan.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran dan pengaruh pengujian terperinci audit internal dalam meningkatkan efektivitas pengendalian penagihan piutang dalam perusahaan dan juga untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program S1 di Universitas Kristen Maranatha.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan dan mengolah dan menganalisis keadaan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini :

- Teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilokasi penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan metode :
 1. Wawancara, dengan cara tanya jawab dengan pihak yang terkait
 2. Kuesioner, dengan menyebarkan kuesioner yang telah dibuat kepada pihak yang berkaitan
 3. Observasi, melakukan pengamatan langsung dengan objek yang diteliti
- Pengumpulan data sekunder
Data sekunder dikumpulkan melalui studi literature yaitu menelaah berbagai literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Maksud dari studi ini adalah untuk memperoleh teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Sinar Makin Mulya yang berlokasi di Jalan Baros
no.9/78 CIMAHI